

**MANAJEMEN STRATEGIK PENGEMBANGAN  
KADER MUHAMMADIYAH PONDOK HAJJAH NURIYYAH SHABRAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



Disusun Oleh:

**Solichah Nurul Hidayati**  
NIM: 18204091004

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar M.Pd**

**PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solichah Nurul Hidayati  
NIM : 182040910034  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Solichah Nurul Hidayati  
NIM. 18204091004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solichah Nurul Hidayati

NIM : 182040910034

Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah saya, jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Solichah Nurul Hidayati  
NIM. 18204091004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solichah Nurul Hidayati

NIM : 182040910034

Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Yang menyatakan



Solichah Nurul Hidayati  
NIM. 18204091004



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2185/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGIK PENGEMBANGAN KADER MUHAMMADIYAH  
PONDOK HAJJAH NURIYAH SHABRAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOLICHAH NURUL HIDAYATI, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204091004  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 630k6264931a8

Kema Sidang  
Dr. Subarudin, M.Si  
SIGNED



Valid ID: 630bad345187a

Penguji I  
Prof. Dr. H. Saingkot Siran, M.Ag  
SIGNED



Valid ID: 630dc50871eab

Penguji II  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED



Valid ID: 630decca7907

Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : Manajemen Strategik Pengembangan Kader  
Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nama : Solichah Nurul Hidayati

NIM : 182040910034

Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua Sidang : Dr. Sabarudin (  )

Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag (  )

Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag (  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : Senin, 15 Agustus 2022

Hasil/Nilai : A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN STRATEGIK PENGEMBANGAN  
KADER MUHAMMADIYAH PONDOK HAJJAH NURIYYAH SHABRAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Solichah Nurul Hidayati

Nim : 18204091004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Yogyakarta, 8 Agustus 2022  
Pembimbing

  
Dr. Sabarudin, M.Si.

## ABSTRAK

**Solichah Nurul Hidayati, NIM 18204091004.** Manajemen Strategik Pengembangan Kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Pondok Shabran dalam upayanya mengembangkan mutu kadernya telah melakukan rumusan strategik yang dirasa kompatibel dengan lingkungan internal dan eksternal. Kendati demikian, manajemen strategis yang sedang diformulasikan pondok Shabran senyatanya masih menemui beberapa problem. Data mengindikasikan masih ada beberapa kesenjangan dalam manajemen strategik yang berpotensi menghambat perkembangan kompetensi kader atau mahasiswa Shabran. Dalam rangka mengidentifikasi manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah di pondok Shabran penulis menyederhanakan tahapan manajemen strategik menjadi dua langkah prinsipil, yaitu *Pertama*: langkah konseptual. Di dalamnya memuat pengembangan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, pembuatan tujuan dan sasaran, serta perumusan strategi. *Kedua*: langkah operasional. Di dalamnya memuat implementasi strategik dan evaluasi dan pengendalian strategik. Selanjutnya, berpijak pada hasil evaluasi nanti akan diidentifikasi ulang aspek pendukung dan penghambat dalam manajemen strategi pengembangan kader Muhammadiyah pada pondok.

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara dan observasi mendalam. Teknik uji keabsahan data peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) konsep manajemen strategi pengembangan kader Muhammadiyah pondok Shabran terdiri dari: a) pengembangan visi dan misi pondok Shabran. b) melakukan analisis faktor internal dan eksternal pondok dengan SWOT bertumpu pada pendekatan partisipatory dengan melibatkan penasihat, pembina, tenaga pengajar, karyawan, masyarakat, alumni, dan santri, sebelum kemudian pimpinan mengkomunikasikannya dengan pihak UMS. 2) Implementasi Strategi pengembangan kader Muhammadiyah pondok Shabran UMS terdiri dari: a) Implementasi strategi, b) Evaluasi strategi. Faktor yang mempengaruhi manajemen strategi pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Shabran UMS yaitu: a) Pendukung: didukung dan didanai oleh UMS, sistem pendidikan dan pembinaan yang jelas, adanya perpustakaan, SDM yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, banyak program dan kegiatan yang dimaksudkan untuk mawadahi aneka minat, bakat mahasiswa, peran mahasiswa di organisasi kampus. b) Penghambat: ragam background sosial, budaya, pendidikan, minat dan bakat mahasiswa, demotivasi mahasiswa, dan mahasiswa terlalu fokus diorganisasi, dan mengabaikan akademik.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategik, Pengembangan Kader, Muhammadiyah



## ABSTRACT

**Solichah Nurul Hidayati. NIM 18204091004.** Strategic Management of Muhammadiyah Cadre Development in Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran Muhammadiyah University of Surakarta. Thesis. Yogyakarta: Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2022.

The background of this study is Pondok Shabran in its efforts to develop the quality of its cadres has carried out a strategic formulation that is considered compatible with the surrounding internal and external environment. However, the strategic management that is being formulated at the Shabran lodge in fact still encounters several problems. The data indicate that there are still some gaps in strategic management that have the potential to hinder the development of the competence of cadres or students of the Shabran boarding school. In order to identify the strategic management of Muhammadiyah cadre development at Pondok Shabran, the writer simplifies the stages of strategic management into two principal steps, namely: First: conceptual step. It includes the development of vision and mission, analysis of the internal and external environment, making goals and objectives, and formulating strategies. Second: operational steps. It includes strategy implementation and strategy evaluation and control. Furthermore, based on the results of the evaluation, the supporting and hindering aspects will be re-identified in the strategic management of Muhammadiyah cadre development at the Shabran boarding school

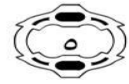
This research is a case study of research using a qualitative approach method through interviews and in depth observation. The technique of testing the validity of the research data is triangulation of sources and triangulation of techniques. Data analysis techniques in this study were carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusion

The results showed, 1) the concept of strategic management of Muhammadiyah cadre development at Pondok Shabran consisted of: a) developing the vision and mission of Pondok Shabran. b) analyzing the internal and external factors of the cottage with SWOT based on a participatory approach by involving advisors, coaches, teaching staff, employees, community, alumni, and students, before then the leadership communicates it with the UMS. 2) Implementation of the Muhammadiyah cadre development strategy in the Shabran Islamic Boarding School UMS consists of: a) Strategy implementation, b) Strategy evaluation. Factors influencing the management of Muhammadiyah Pondok Shabran UMS cadre development strategy were: a) Supporting: supported and funded by UMS, a clear education and coaching system, the existence of a library, competent human resources, adequate facilities and infrastructure, many programs and activities intended to accommodate various interests, talents of students, the role of students in campus organizations. b) Barriers: various social, cultural, educational backgrounds, interests and talents of students, demotivation of students, and students who are too focused on organization, and neglect academics.

**Keywords:** Strategic Management, Cadre Development, Muhammadiyah

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا



*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”*

(Al Insyirah : 5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan Tesis ini untuk :

Almamater tercinta Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ḥa (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	We
و	Wau	W	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap**

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	Muta'addidin
عِدَّة	Ditulis	'iddah

**C. Ta' Marbutoh**

1. Bila dimatikan ditulis h

هِبَةٌ	Ditulis	Hibah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

**Keterangan:**

Ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti: sholat dan zakat, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A
ذُكِرَ	Kasroh	Ditulis	I
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

Fathah + ya' mati (ā) يسعى	ditulis	yas'ā
Kasroh + ya' mati (ī) كريم	ditulis	karīm
Dammah + ya' mati (ū) فروض	ditulis	furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati يَبْنِيكُمْ	ditulis	ai
	ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis	Au
	ditulis	qaulum

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan**

**Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u'īdat
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qomariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf

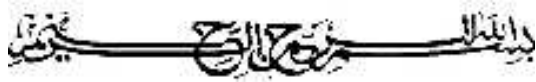
syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syams

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	żawī al-furūḍ
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang kita ucapkan atas nikmat dan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW, para keluarga, dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yakni agama Islam. Semoga di hari akhir kelak kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. Amin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Manajemen Strategik Pengembangan Kader Muhammadiyah Pondok Kader Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat daya upaya serta bantuan, bimbingan maupun arahan dan instruksi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. **Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA.**, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. **Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



3. **Dr. H. Kawardi, S.Ag., M.Ag.**, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan **Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag** selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. **Dr. H. Sabarudin, M.Si.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Mutoharun Jinan M.Ag, selaku direktur Pondok Kader Hajjah Nuriyah Shabran
7. Dewan pembina dan Seluruh Staf pegawai Pondok Kader Hajjah Nuriyah Shabran yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Almarhum Bapak Imam Supangat, Ibu Sri Maryati, serta keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga terselesaikan tesis ini tanpa kendala apapun.
9. Teman-teman Seperjuangan Mahasiswa Magister MPI tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga, keluarga besar SMP Negeri 1 Slogohimo, Katon Afiftavian yang memberikan dukungan, saran dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada

kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terimakasih yang sebesar- besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini, terakhir kalinya penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tesis ini. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Dengan memohon Ridho dari Allah SWT penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022  
Hormat saya,

Solichah Nurul Hidayati,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	15
2. Lokasi Penelitian .....	16
3. Subyek Penelitian .....	16
4. Tehnik Pengumpulan Data .....	17
5. Tekhnik Uji Keabsahan Data .....	21
6. Tekhnik Analisis Data .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	25

<b>BAB II MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN</b>	
<b>KADER MUHAMMADIYAH .....</b>	<b>28</b>
A. Konsep Manajemen Strategik .....	28
1. Pengertian Manajemen Strategik .....	28
2. Kriteria Manajemen Strategik .....	33
3. Tahapan Manajemen Strategik .....	35
4. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Strategik .....	42
B. Konsep Pengkaderan Muhammadiyah .....	44
1. Pengertian Kader Muhammadiyah .....	44
2. Hakikat Sistem Pengkaderan Muhammadiyah .....	48
3. Jenis Pembinaan Kader Muhammadiyah .....	50
4. Model Pengkaderan Muhammadiyah .....	51
C. Kerangka Berfikir Penelitian .....	57
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK HAJJAH NURIYAH</b>	
<b>MUHAMMADIYAH SHABRAN.....</b>	<b>59</b>
A. Sejarah Singkat Pondok Shabran .....	59
B. Letak Geografis .....	62
C. Visi, Misi, dan Status Pondok Shabran .....	63
D. Periodeisasi Kepemimpinan Pondok .....	64
E. Pengelola dan Tenaga Pengajar .....	66
F. Struktur Organisasi Pondok .....	67
G. Jadwal Kegiatan Harian Pondok .....	68
H. Sistem Rekrutmen Mahasantri dan Kebijakan Beasiswa ...	69
I. Sarana dan Prasarana Pondok .....	70
<b>BAB IV PONDOK HAJJAH NURIYAH SHABRAN</b>	
<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM</b>	
<b>MANAJEMEN STRATEGIK PENGEMBANGAN KADER</b>	
<b>MUHAMMADIYAH .....</b>	<b>72</b>
A. Konsep Manajemen Strategik Pengembangan Kader	
Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyah Shabran .....	73

B. Implementasi Manajemen Strategik Pengembangan Kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyah Shabran .....	90
C. Faktor Pendorong dan Penghambat Manajemen Strategik Pengembangan Kader Muhammadiyah Shabran UMS .....	122
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>129</b>
A. Simpulan .....	129
B. Saran .....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>138</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Waktu Pelaksanaan Darul Arqam	53
Tabel 2.2	: Waktu Pelaksanaan Baitul Arqam	54
Tabel 3.1	: Periodesasi Kepemimpinan Pondok	66
Tabel 3.2	: Pengelola dan Tenaga Pengajar	69
Tabel 3.3	: Jadwal Kegiatan Harian Mahasantri Pondok Shabran	70
Tabel 4.1	: Mata Kuliah Pondok Hajjah Nuriyah Shabran	92
Tabel 4.2	: Implementasi Strategik Pengembangan Kader Muhammadiyah Shabran	115
Tabel 4.3	: Evaluasi Strategi Pengembangan Kader Muhammadiyah Shabran	120
Tabel 4.4	: Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategik Pengembangan Kader Muhammadiyah Shabran	126

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Langkah-langkah Manajemen Strategik	35
Gambar 2.2	: Posisi Kader dalam Organisasi	47
Gambar 2.3	: Kerangka Berfikir Penelitian	58
Gambar 3.1	: Letak Geografis Pondok Shabran	64
Gambar 3.2	: Struktur Organisasi Pondok Shabran	70
Gambar 4.1	: Konsepsi Manajemen Strategik	90
Gambar 4.2	: Kegiatan Halaqah Tahfidz Al Qur'an	95
Gambar 4.3	: Kegiatan Sharing to Caring	100
Gambar 4.4	: Kegiatan Stadium General	101
Gambar 4.5	: Kegiatan Pelatihan Da'i Multimedia	103
Gambar 4.6	: Kegiatan Pelatihan Bahasa	105
Gambar 4.7	: Kegiatan Dakwah sekitar Pondok	107
Gambar 4.8	: Kegiatan Muballigh Hijrah	109
Gambar 4.9	: Kegiatan Pembekalan Purna Studi	110
Gambar 4.10	: Kegiatan Pelatihan Shabran Bakery	112
Gambar 4.11	: Kegiatan Pelatihan Shabran Farm	114

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara  
Lampiran II : Transkrip Wawancara  
Lampiran III : Dokumentasi  
Lampiran IV : Curriculum Vitae





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu komponen strategis dalam sistem pendidikan Indonesia yang akomodatif dan reflektif terhadap antropologi masyarakat nusantara.<sup>1</sup> Secara mendasar, pesantren berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, pun moral.<sup>2</sup> Hal tersebut sejalan dengan apa yang tertuang dalam UU Sisdiknas Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Selain itu, dalam UU No 20 tahun 2003, Pasal 3 UU Sisdiknas menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi* (Yogyakarta: LKiS, 2003), hlm. 1.

<sup>2</sup> Muhammad Jamaluddin, "Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi", *Jurnal KARSA*, Vol. 20 No. 1, 2012. , hlm. 128.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dewasa ini pesantren dihadapkan pada tantangan globalisasi dan modernisasi yang berimplikasi secara signifikan terhadap tata nilai dunia, pola pergaulan antar bangsa dan kompetisi untuk saling menguasai. H.A.R Tilaar menyebut fenomena ini dengan mega kompetisi yang ditandai dengan persaingan kualitas dan keunggulan.<sup>4</sup> Konsekuensi logisnya, tidak ada pilihan lain bagi pesantren agar tetap eksis kecuali dengan membekali diri dengan perangkat-perangkat yang relevan dan tangguh sehingga mampu *survive* di tengah pusaran global. Senada dengan hal tersebut, Mulyasa mengatakan bahwa tuntutan zaman mengharuskan peserta didik dibekali dengan berbagai kemampuan yang kompatibel dengan reformasi yang sedang bergulir. Konstruksi kapasitas dan kapabilitas siswa tersebut nantinya diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, dan adaptif terhadap berbagai perubahan.<sup>5</sup>

Muhammadiyah sebagai organisasi sosial keagamaan reformis sejak awal berdirinya memilih pendidikan sebagai salah satu *area of concern*, bahkan dianggap sebagai gerakan yang memordenisasi pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran Muhammadiyah menjadi *tajdid* di bidang pendidikan modern.<sup>6</sup> Dalam perspektif Muhammadiyah, pendidikan Islam bukan sekedar

---

<sup>3</sup> Salinan UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> H.A.R Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 4.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 4.

<sup>6</sup> Iwan Kuswandi, "Dinamika Pendidikan Pesantren di Muhammadiyah", *Jurnal Shahih Vol. 5, Nomor 1, 2020.*, hlm. 66.

proses penanaman nilai moral untuk membentengi diri dari akses negatif globalisasi. Tetapi yang paling urgen adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebasan (*liberating force*) dari himpitan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan sosial budaya dan ekonomi. Kandungan materi pelajaran dalam pendidikan Islam yang masih berkuat pada tujuan yang lebih bersifat ortodoksi diakibatkan adanya kesalahan dalam memahami konsep-konsep pendidikan yang masih bersifat dikotomis, yaitu pemilihan antara pendidikan agama dan pendidikan umum (sekuler), bahkan mendudukkan keduanya secara diametral. Pendidikan Islam harus memberikan ruang gerak pada dimensi *humanisasi, liberasi*, dan tentu saja *transendensi*. Ketiga dimensi inilah yang digunakan Muhammadiyah sebagai bagun dasar dalam membentuk sistem pendidikan Islam dengan segala kekayaan tradisi persyarikatan Muhammadiyah.<sup>7</sup>

Muhammadiyah dengan konsep *tajdidnya* dalam dunia pendidikan senyatanya telah berhasil mencerdaskan umat Islam dan bangsa Indonesia. Kendati demikian, upaya Muhammadiyah agar tetap konsisten terhadap visi dan misinya bukan tanpa tantangan. Muhammadiyah kini baru menyadari bahwa secara internal telah terjadi krisis kader hampir di setiap jenjang kepengurusan, disadari bahwa selama ini kaderisasi belum berjalan secara optimal dengan melibatkan saluran dan sarana persyarikatan, bahkan terkesan

---

<sup>7</sup> Muh Isnanto, "Gagasan dan Pemikiran Muhammadiyah tentang Kaderisasi Ulama: Studi Kasus tentang Ulama di Muhammadiyah", *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol. 17, Nomor 2, 2017.*, hlm. 96.

masalah kaderisasi tidak terlalu mendapat perhatian yang serius dari pimpinan persyarikatan.<sup>8</sup> Dengan kata lain, Muhammadiyah belum mampu melahirkan kader yang bermutu dalam jumlah yang proporsional dengan nama besarnya sekarang.<sup>9</sup> Menghadapi problem di atas kiranya diperlukan manajemen strategik agar kiranya peran Muhammadiyah tetap eksis di tengah persaingan global.

Manajemen strategik merupakan alternatif pilihan untuk menjawab tantangan yang terjadi dalam masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas mutu organisasi pendidikan. Manajemen strategik merupakan proses untuk menentukan arah dan tujuan dalam jangka panjang beserta pilihan metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi strategi dan implementasi yang terencana berfokus pada terciptanya impian dan perubahan kreatif, perpaduan sumber daya guna yang unggul.<sup>10</sup> Secara operasional manajemen strategik terdiri dari serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dapat menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan

---

<sup>8</sup> Mappanyompa dan Imawanto, "Problematika Pengkaderan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Mataram dalam Perspektif Norma Pengkaderan Muhammadiyah", *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum Vol. 10, Nomor 1, 2019.*, hlm. 84.

<sup>9</sup> Azhar, Wuradji, dan Dwi Siswoyo, "Pendidikan Kader dan Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Vol. 3, No. 2, 2015.*, hlm. 115.

<sup>10</sup> AB Susanto, *Manajemen Komprehensif Strategik* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 25.

dengan melihat kekuatan dan kelemahan organisasi.<sup>11</sup> Oleh karenanya, manajemen strategik perlu diterapkan untuk memperkuat sistem internal dan eksternal organisasi dikarenakan manajemen strategik merupakan suatu proses yang dinamik yang berlangsung terus menerus dalam suatu organisasi karena dihadapkan oleh dinamika lingkungan internal dan eksternal.<sup>12</sup>

Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran merupakan salah satu lembaga pendidikan Muhammadiyah yang berada di bawah payung Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pondok kader yang secara geografis terletak di Jl Saripan, Makamhaji Kartasura, Surakarta ini merupakan program pendidikan tinggi kader ulama' tarjih dan tabligh pimpinan pusat Muhammadiyah/Aisyiyah yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.<sup>13</sup> Berdasarkan SK PP Muhammadiyah nomor 69/KEP/I.0/B/2008 pondok Shabran dikhususkan bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam UMS yang merupakan utusan kader Muhammadiyah dari berbagai pimpinan wilayah Muhammadiyah dan Aisyiyah (PWM dan PWA) se-Indonesia. Proses pendidikan dan pengajaran juga melibatkan dosen dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Mahasiswa Program ini mendapat beasiswa penuh (biaya pendaftaran, dana pengembangan, registrasi, SPP Fakultas

---

<sup>11</sup> J. David Hunger & Thomas L, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003), hlm. 4

<sup>12</sup> Ulfah Irani & Murniati, "Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA N 10 Fajar Harapan", *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 4, No. 1, November 2014.*, hlm. 61.

<sup>13</sup> Hasil Studi Dokumentasi Platorm Digital Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Agama, asrama, ujian semester, ujian skripsi dan wisuda) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.<sup>14</sup>

Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran dalam upayanya mengembangkan mutu kadernya telah melakukan rumusan strategik yang dirasa kompatibel dengan lingkungan internal dan eksternal yang melingkupi. Misalnya dalam konteks perencanaan strategis, pondok Hajjah Nuriyyah Shabran mengadakan rapat atau musyawarah secara periodik yang terdiri dari direktur pondok, pembina, karyawan, dan masyarakat setempat terkait visi dan misi yang relevan. Penerjemahan dari visi dan misi dituangkan dalam pelaksanaan strategis berupa program-program kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler. Selanjutnya, untuk mengevaluasi kompetensi mahasantri, pondok Shabran menggunakan evaluasi formatif sumatif.<sup>15</sup> Kendati demikian, manajemen strategis yang sedang diformulasikan pondok Shabran senyatanya masih menemui beberapa problem. Hal itu misalnya diindikasikan dari beberapa indikator strategis: jumlah lulusan yang memiliki skor tes bahasa arab dan bahasa inggris sesuai target 50%, sementara jumlah yang diharapkan mencapai angka 60%, minimnya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang berbasis *soft skill*, regulasi terkait kebijakan pengabdian mahasantri yang masih tumpang tindih, stagnasi aktivitas perkaderan yang dilakukan melalui penelitian tindakan dan aktivitas pengabdian, dan masih

---

<sup>14</sup> Hasil Studi Dokumentasi Profil Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Azis Hasyim, selaku dewan pembina Pondok Hajjah Nurriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta di ruang kantor pembina, pada hari Senin 15 Februari 2021, pukul 09.20-09.55 WIB.

minimnya kader dalam bingkai perintisan majelis fatwa tarjih dan komunitas dakwah secara non-struktural.<sup>16</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, kiranya manajemen strategik yang sedang diformulasikan pondok Hajjah Nuriyyah Shabran perlu mendapatkan atensi. Hal tersebut melihat dari data yang mengindikasikan masih ada beberapa kesenjangan dalam manajemen strategik yang berpotensi menghambat perkembangan kompetensi kader atau mahasantri pondok Hajjah Nuriyyah Shabran. Oleh karenanya proses identifikasi dan pengkajian secara intensif akan membantu pondok Hajjah Nuriyyah Shabran dalam mengevaluasi upaya mereka dalam konteks manajemen strategik pengembangan kader pondok Hajjah Nuriyyah Shabran. Dengan demikian, bahan evaluasi tersebut menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan kedepan agar nantinya mutu kader atau mahasantri pondok Hajjah Nuriyyah Shabran lebih siap dalam menghadapi persaingan global.

Berdasar latar belakang di atas, fokus dalam penelitian ini adalah manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok Hajjah Nuriyyah Shabran. Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah **“Manajemen Strategik Pengembangan Kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta”**

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sahman, selaku dewan pembina Pondok Hajjah Nurriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta di ruang kantor, pada hari Senin 15 Februari 2021, pukul 10.15-10.45 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menggali informasi lebih dalam kiranya perlu diformulasikan rumusan masalah untuk diposisikan sebagai panduan kerja dalam proses penelitian ini. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana konsep manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah pondok Hajjah Nuriyyah Shabran?
2. Bagaimana Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah pondok Hajjah Nuriyyah Shabran?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah pondok Hajjah Nuriyyah Shabran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi konsep manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah pondok Hajjah Nuriyyah Shabran
2. Mendeskripsikan Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah pondok Hajjah Nuriyyah Shabran



3. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah pondok Hajjah Nuriyyah Shabran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis pun praktis:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini menambah khasanah keilmuan dan wawasan mengenai Implementasi manajemen strategik sebagai pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengembangan wawasan mengenai manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran.
- b. Dapat menjadi masukan dan alat untuk mengetahui manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan hal asasi yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menentukan posisi pun orisinalitas dari penelitian yang hendak

dilakukan. Dalam konteks ini, peneliti mendapati beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, yaitu:

*Pertama*, tesis karya Ahmad Baihaqi dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo”. Berdasarkan penelitian, ditemukannya siswa yang melanggar suatu aturan akan menerima sanksi dan teguran namun belum ada tindak lanjut atas persoalan itu yang sesuai dengan program adiwiyata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah terlaksana dengan merubah visi dan misi yang mendukung pengelolaan lingkungan dan adanya alokasi dana untuk program Adiwiyata dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan madrasah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan ke dalam mata pelajaran. (2) Kegiatan evaluasi pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran dan kepedulian seluruh warga MTs Negeri 6 Ponorogo untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dalam aktivitasnya sehari-hari.<sup>17</sup> Tesis di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni kedua tulisan menggunakan teknik analisis kualitatif dan sama-sama menggunakan konsep penerapannya manajemen strategik. Dari kedua

---

<sup>17</sup> Ahmad Baihaqi, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo*, tesis (Ponorogo: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019)

tesis pembahasan yang digunakan sama yakni untuk mengetahui bagaimana manajemen strategik digunakan dalam pengembangan suatu sistem. Namun yang membedakannya terdapat pada objek penelitian yang dikaji.

*Kedua*, tesis karya Atik Restusari dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Berdasarkan penelitian, MTs Negeri Model merupakan lembaga pendidikan negeri yang memiliki orientasi masa depan dan termasuk lembaga unggulan dengan peserta didiknya sarat akan prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Begitupun dengan gurunya yang dipilih dari hasil seleksi yang ketat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, Analisis lingkungan peningkatan mutu pendidik di MTs Negeri Model Purwokerto menggunakan analisis SWOT yang menghasilkan program atau kegiatan dengan kebutuhan lembaga pendidikan. *Kedua*, Formulasi strategik yang digunakan oleh MTs Negeri Model Purwokerto dengan menyusun visi, misi dan tujuan yang dibuat oleh tim perumusan Rencana Kerja Madrasah (RKM) dengan perekrutan guru, pembinaan guru, dan pengembangan guru. *Ketiga*, Implementasi yang dilakukan adalah dengan melakukan rekrutmen guru sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dengan seleksi yang ketat. *Keempat*, Evaluasi atau pengawasan dilakukan dengan dua macam yakni supervisi perorangan oleh Kepala Madrasah, dan yang kedua supervisi kelompok oleh rapat koordinasi

dengan guru mata pelajaran, rapat mingguan, rapat bulanan, dan MGMP.<sup>18</sup> Tesis di atas memiliki persamaan dengan peneliti yakni penggunaan analisis SWOT dalam penerapan manajemen strategik. Namun ada perbedaan dari keduanya yakni selain pada objek penelitian, nampaknya penelitian diatas berfokus pada peningkatan mutu pada guru, sedangkan peneliti fokus terhadap bagaimana implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kader.

*Ketiga*, tesis oleh Dodi Afianto dalam penelitiannya yang berjudul “Pendidikan Karakter melalui Baitul Arqham Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Islam 1 dan 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran)”. Berdasarkan penelitian, peneliti berfokus pada bagaimana output pendidikan karakter model baitul arqham study islam 1 dan 2. Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Output Model Pendidikan Karakter Baitul Arqam Studi Islam 1 dan 2 di Pondok Shabran ialah: *Pertama*, penanaman sikap religius, diwujudkan dalam perilaku mahasiswa dengan praktek yakni ibadah praktis, *Kedua*, penanaman sikap disiplin, *Ketiga*, penanaman sikap rapi dan sopan, *Keempat*, penanaman sikap kebersamaan, *Kelima*, penanaman sikap kesederhanaan, *Keenam*, Keikhlasan, *Ketujuh*, semangat dan harapan, *Kedelapan*, keberanian, *Kesembilan*, bertanggung jawab, *Kesepuluh*,

---

<sup>18</sup> Atik Restusari, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas*, tesis (Purwokerto: Program Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, 2017).

kesabaran, *Kesebelas*, kejujuran, *Keduabelas*, kemandirian, *Ketigabelas* keteladanan dan *Keempatbelas*, kepedulian.<sup>19</sup> Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu keduanya menggunakan tehnik analisis kualitatif dengan objek yang sama yakni Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran. Namun yang membedakan adalah pada pembahasan masalah, pada peneliti di atas fokus pada pendidikan karakter pada saat baitul arqham, yang mana pelaksanaannya di Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran, sedangkan peneliti memfokuskan masalah pada bagaimana implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah.

*Keempat*, tesis oleh Elly Kartikasari dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Membangun Keunggulan Kompetitif (Competitive Advantage) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Samarinda (Studi Multi Kasus pada IAIN Samarinda dan UNU Kaltim)”. Berdasarkan penelitian, perkembangan perguruan tinggi semakin massif, untuk survive pun setiap perguruan tinggi terutama perguruan tinggi Islam menerapkan manajemen strategic untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Formulasi kedua objek tersebut dimulai dengan analisa tantangan internal dan eksternal perguruan tinggi keagamaan Islam negeri/swasta. Diawali dengan perumusan visi, misi,

---

<sup>19</sup> Dodi Afianto, *Pendidikan Karakter melalui Baitul Arqham: Studi Islam 1 dan 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran*, tesis (Surakarta: Program Magister Pendidikan Islam UMS, 2015)

tujuan, strategi, dan sasaran keunggulan kompetitif, di IAIN percepatan alih status dari IAIN menjadi UIN, sedangkan di UNU membangun fakultas Farmasi sebagai ikonnya.<sup>20</sup> Tesis di atas memiliki kesamaan dengan peneliti, selain pada tehnik analisis kualitatif, keduanya berfokus pada penerapan manajemen strategik. Pada peneliti di atas berfokus pada keunggulan kompetitif dengan objek penelitian perguruan tinggi, sedangkan fokus peneliti adalah pengembangan kader dengan objek penelitian yang terdapat di sebuah Pondok Mahasiswa.

*Kelima*, tesis Sukasmin dalam penelitiannya yang berjudul “Kebijakan Pengabdian Mahasiswa Pondok Kader Hajjah Nuriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Berdasarkan penelitian, program muballigh hijrah yang diadakan oleh Pondok Kader Hajjah Nuriyyah Shabran yang sebentar dirasa kurang bagi masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya kebijakan pengabdian model baru yang sebelumnya hanya 1 bulan dalam bentuk muballiq hijrah. Perubahan tersebut juga melibatkan PP Muhammadiyah dalam proses penentuan lokasi pengabdian. Salah satu sistem yang digunakan adalah sistem silang yang kemudian dilakukan monitoring setiap 3 bulan dan hasilnya akan dievaluasi sebagai bahan

---

<sup>20</sup> Elly Kartikasari, *Manajemen Strategik dalam Membangun Keunggulan Kompetitif (Competitive Advantage) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Samarinda (Studi Multi Kasus pada IAIN Samarinda dan UNU Kaltim)*, tesis. (Malang: Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

pertimbangan dalam keberhasilan suatu kebijakan.<sup>21</sup> Tesis di atas memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni keduanya menggunakan analisis kualitatif dengan objek yang sama yakni Kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran. Namun yang membedakan adalah pada fokus masalah yang diteliti, pada peneliti di atas membahas tentang kebijakan yang dilakukan pondok terkait pengabdian mahasiswa. Namun fokus peneliti pada bagaimana implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat diamati bahwa judul penelitian yang peneliti lakukan terkait “Implementasi manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran”, belum ada yang melakukan sebelumnya. Namun bisa dijumpai beberapa penelitian yang membahas objek formal yang sama yaitu tentang manajemen strategik, namun objek material berbeda. Sebaliknya, ditemukan beberapa penelitian yang setting place penelitiannya sama yaitu pondok Shabran, namun objek formal yang dibahas terdapat distingsi dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan.

---

<sup>21</sup>Sukasmin, *Kebijakan Pengabdian Mahasisesa Pondok Kader Hajjah Nuriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta*, tesis (Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Orientasi dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi secara komprehensif tentang manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok Shabran Surakarta. Dalam rangka mendapatkan data tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif,<sup>22</sup> dengan memfokuskan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>23</sup> Di samping itu, karakter yang melekat pada penelitian kualitatif adalah menekankan pada makna daripada generalisasi, perspektif dan pemahaman, atensi pada proses, serta menggunakan analisis deduktif dan teori dasar.<sup>24</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu menggambarkan secara komprehensif suatu fenomena. Legal formal studi kasus digunakan dalam penelitian ini karena kompatibilitasnya dengan tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok Shabran Surakarta.

---

<sup>22</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu kajian akademik yang diorientasikan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang pun kelompok. Lihat dalam John. W. Cresswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (USA: Sage Publications, 2009), 12. Bandingkan juga dengan Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

<sup>24</sup> Robert C. Bogdan dan Sari Knop Biklen, *Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn & Bacon, 1998), hlm. 4-7.



## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Kader Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pondok ini secara geografis terletak di Jalan Latar Putih, Saripan RT. 02 / RW. 12, Makamhaji, Kartasura, Dusun II, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161

## 3. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah narasumber atau disebut dengan informan. Informan merupakan sumber informasi yang memiliki tugas memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.. Dalam bukunya, Sugiyono berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif data yang diambil tidak menggunakan populasi seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan penelitian kualitatif dimulai dari kasus tertentu yang terdapat pada situasi sosial tertentu dan hasil setelah diuji tidak diberlakukan ke populasi atau bisa diartikan bukan untuk menggeneralisasikan.<sup>25</sup> Dalam penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Pengertian teknik tersebut adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti.<sup>26</sup> Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

---

<sup>25</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 180.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 400

- a. Direktur Pondok Hajjah Nuriyah Shabran
- b. Koordinator Akademik Pondok Hajjah Nuriyah Shabran
- c. Koordinator RT dan Kemasyarakatan Pondok Hajjah Nuriyah Shabran
- d. Koordinator Pembinaan Pondok Hajjah Nuriyah Shabran
- e. Pembina Pondok Hajjah Nuriyah Shabran
- f. Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran

#### **4. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam proses penelitian., karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>27</sup> Untuk mendapatkan data tersebut dibutuhkan suatu metode. Metode penelitian adalah cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

- a. Tehnik wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan adalah wawancara Semi Terstruktur, dimana wawancara ini sudah dikategorikan wawancara mendalam ( in-depth interview), yang bertujuan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . hlm. 409.

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>28</sup>

Dalam proses mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode penelitian dengan beberapa pihak terkait yaitu Direktur atau pimpinan Pondok Hajjah Nuriyah Shabran, Tim Koordinator, Staff Tata Usaha, Pembina dan beberapa mahasiswa pondok kader Muhammadiyah Shabran untuk memperoleh data Implementasi manajemen strategik sebagai pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyah Shabran, dengan secara langsung melihat langsung pengembangan kader yang dilakukan oleh pondok kader tersebut.

b. Tehnik Observasi langsung

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>29</sup>

Marshall (1995) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi biasanya untuk membuat narasi secara deskriptif atas suatu perilaku atas suatu kejadian.

Objek dalam metode ini meliputi<sup>30</sup>: 1) *Place* atau tempat, dimana peneliti mengambil tempat yakni di Pondok Hajjah

---

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm. 421.

<sup>29</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM,2007), hlm. 151.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . hlm. 415.

Nuriyyah Shabran; 2) *Actor* atau pelaku dalam penelitian ini adalah Direktur atau Pimpinan Pondok, Tim Koordinator Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran, staff tata usaha, pembina dan beberapa mahasiswa pondok kader Hajjah Nuriyyah Shabran untuk memperoleh data implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kader penerima beasiswa; 3) *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh pondok kader Muhammadiyah dalam pengembangan kader. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan atau strategi Muhammadiyah dalam pengembangan kader.

c. Dokumentasi

Dalam mencari dan menggali berbagai macam informasi tentang implementasi manajemen strategik sebagai pengembangan kader Muhammadiyah disamping menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode Dokumentasi merupakan metode penelitian untuk memperoleh data berupa, gambar, foto, sejarah atau peraturan-peraturan, visi dan misi, struktur organisasi, dan Foto-foto guna mendukung hasil penelitian yang kredibel serta karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Irawan, studi dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tertuju kepada subjek dalam penelitian. Dokumen yang digunakan berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja,

notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto, voicenote, dan lain-lain.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, seperti struktur organisasi, visi, misi, jumlah mahasiswa, jumlah dosen serta kebijakan-kebijakan yang dibuat dan diterapkan oleh Pondok Hajjah Nuriyah Shabran dan lain-lain.

#### **5. Teknik Uji Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data yang kredibel maka perlu diuji dengan teknik uji keabsahan data. Jadi data yang sudah didapatkan perlu disortir ulang agar lebih valid. Ada beberapa teknik dalam menguji keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dengan tujuan untuk pengecekan atau sebagai pembanding data.<sup>32</sup> Berkaitan dengan keabsahan data yang telah melalui proses pengecekan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sehingga dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti dapat menggunakan ketiganya berdasarkan kebutuhannya sehingga dalam memperoleh data dari sumber yang sama namun

---

<sup>31</sup> Sukarrumidi, *Metode Penelitian "Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula"*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 101.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.274

dengan tehnik yang berbeda-beda. Adapun triangulasi yang dilakukan peneliti adalah :

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, cara mendapatkan data adalah dengan konfirmasi suatu kebenaran data dari pimpinan pondok kepada para informan lain seperti Pembina pondok serta stakeholder yang ada di Pondok Shabran.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, begitupun sebaliknya.

**6. Tehnik Analisis Data**

Setelah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkumpul, penulis mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis induktif. Deskriptif kualitatif yakni penelitian yang menjelaskan apa adanya dan

---

<sup>33</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 156

menjelaskan data dengan menggunakan kalimat kualitatif sera manusia sebagai alat utama pengumpul data berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi<sup>34</sup>. Sedangkan analisis induktif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi data secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan baik ketika mulai memasuki lapangan hingga di lapangan menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Yakni dalam teknik analisis terdapat tiga langkah yaitu data reduction (reduksi data), data display (menampilkan data), serta conclusion/verification (penegasan data dan verifikasi data).<sup>35</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, atau penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung:CV ALFABETA, 2013), hlm. 243.

<sup>35</sup> Afrizal, *Metode Penelitian kualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu”*, (Depok: Kharisma Putra Utama,2014), hlm. 178

berlangsung. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Pada proses reduksi data peneliti merangkum data – data hasil lapangan, dengan melihat proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari manajemen startegik dalam pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyah Shabran. Kemudian memilih data pokok yang paling penting untuk dijadikan gambaran yang jelas dan untuk mempermudah dalam pencarian data jika diperlukan nantinya.<sup>36</sup>

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan data display (menyajikan data). Yang merupakan sekumpulan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data pada penelitian ini berbentuk uraian dari rangkuman hasil wawancara dan observasi yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data .

Dalam hal ini data yang dipaparkan adalah data terkait manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyah Shabran. Sehingga nanti data yang dipaparkan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi data terhadap informasi terkait.

c. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>36</sup> Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 230.



Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan sementara. Pada dasarnya kesimpulan awal masih bersifat sementara, artinya masih bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang valid. Kemudian dilakukan verifikasi melalui data akhir dari seluruh proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen strategik dalam pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyah Shabran dapat terjawab sesuai dengan data dan rumusan masalahnya.<sup>37</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan tesis ini peneliti menyusun sistematika pembahasan untuk memudahkan pembaca mengetahui isi dari tesis ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian umum, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Adapun berikutnya merupakan bagian utama yang terbagi menjadi lima bab, yakni:

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 243.

Bab pertama pendahuluan, berisikan pola dasar penyusunan dan langkah langkah penelitian. Bagian ini memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori, yang terdiri dari: 1) konsep manajemen strategi yang meliputi tentang pengertian, kriteria, tahapan, dan faktor yang mempengaruhi manajemen strategik; 2) konsep pengkaderan Muhammadiyah, yang meliputi pengertian, jenis, dan model pengembangan kader Muhammadiyah.

Bab ketiga merupakan presentasi data, di dalamnya terdiri dari sejarah berdirinya pondok, visi dan misi, status pesantren, struktur organisasi, kurikulum, program harian mahasantri, serta sarana dan prasarana ponpes;

Bab empat merupakan analisis data berkaitan dengan implementasi manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok Shabran. Di dalamnya akan disajikan dengan berdasar pada rumusan penelitian yang penulis jadikan acuan, yaitu terkait konsep manajemen strategik pondok Shabran, implementasi manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok Shabran, dan faktor pendukung dan penghambat manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok Hajjah Nuriyyah Shabran.

Bab lima merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Pada bagian ini terdapat kesimpulan dari peneliti yang diakhiri dengan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan tesis yang peneliti susun untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami karya tulis ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berpijak pada kajian yang telah dilakukan terkait manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta, maka dapat diambil simpulan sebagaimana berikut:

1. Konsep manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok Shabran terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengembangan visi dan misi pondok Shabran kemudian melakukan analisis faktor internal dan eksternal pondok dengan SWOT bertumpu pada pendekatan partisipatory dengan melibatkan penasihat, pembina, tenaga pengajar, karyawan, masyarakat, alumni, dan santri, sebelum kemudian pimpinan mengkomunikasikannya dengan pihak UMS. Analisis SWOT dalam kontes ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait potensi, situasi, dan kondisi pondok Shabran pada masa lalu, saat ini, dan akan datang. Proses selanjutnya yaitu perumusan tujuan dan sasaran yang disesuaikan dengan profil pondok Shabran. Formulasi strategi yang lebih menekankan pada perencanaan jangka pendek dan panjang dengan berpijak pada sistem *bottom up* dan menghasilkan konsep strategi pengembangan kader Muhammadiyah.
2. Implementasi manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah pondok hajjah nuriyah shabran diawal dengan

Implementasi strategi, yang tercermin dalam program kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler pondok Shabran. Dilanjutkan dengan evaluasi strategi, pondok Shabran dalam konteks ini melakukan evaluasi program dengan pendekatan internal dan eksternal. Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan dilakukan monitoring secara berkelanjutan.

3. Faktor yang mendorong manajemen strategik pengembangan kader Muhammadiyah Pondok Shabran UMS yaitu: didukung dan didanai oleh UMS, sistem pendidikan dan pembinaan yang jelas, adanya perpustakaan, SDM yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, banyak program dan kegiatan yang dimaksudkan untuk mewadahi aneka minat, bakat mahasantri, peran mahasantri di organisasi kampus. Sedangkan faktor prngambatnya adalah keterbatasan SDM dan efektifitas monitoring mahasantri.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam tesis ini di antaranya adalah:

1. Bagi pondok Shabran UMS perlu melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal secara lebih komprehensif agar bisa mengetahui lebih tepat dan akurat apa saja kekuatan dan kelemahannya, kesempatan apa saja yang benar-benar tersedia di masyarakat, dan ancaman apa saja yang perlu diwaspadai.

2. Pondok Shabran perlu menyusun perencanaan anggaran kegiatan atau program sejak dini agar tidak terjadi kekosongan dalam anggaran kegiatan



## DAFTAR PUSTAKA

- Afianto, Dodi. *Pendidikan Karakter melalui Baitul Arqham: Studi Islam 1 dan 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran*. Tesis. Surakarta: Program Magister Pendidikan Islam UMS. 2015
- Afrizal. *Metode Penelitian kualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu”*. Depok: Kharisma Putra Utama. 2014
- Akdon. *Strategic Management*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Azhar, Wuradji, dan Dwi Siswoyo. “Pendidikan Kader dan Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta“. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Vol. 3, No. 2*. 2015
- Baihaqi, Ahmad. *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo*. Tesis. Ponorogo: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2019
- Bodgan, Robert C. dan Sari Knop Biklen. *Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon. 1998
- Budiman dan Ujang Cepi Berlian. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Putrana Jaya Mandiri. 2020
- Budiman, Sri dan Suparjo. “Manajemen Strategik Pendidikan Islam”. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 5. No. 3. 2021*.

- Cresswell, John. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. USA: Sage Publications. 2009
- David, Fred R. *Konsep Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat. 2016
- Ginting, Ivo Aulia BR. *Manajemen Strategi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Medan*. Skripsi. Medan: Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara. 2018
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 2007
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. 2020
- Hamid, M. Darson dan Yusron Asrofie dkk. *Kader Persyarikatan dalam Persoalan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2002
- Hunger, J. David & Thomas L. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2003
- Irani, Ulfah & Murniati. "Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA N 10 Fajar Harapan". *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 4, No. 1*. 2014.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: GP. Press. 2009
- Irani, Ulfah & Murniati. "Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA N 10 Fajar Harapan". *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 4, No. 1*. 2014



- Isnanto, Muh. "Gagasan dan Pemikiran Muhammadiyah tentang Kaderisasi Ulama: Studi Kasus tentang Ulama di Muhammadiyah". *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol. 17, Nomor 2*. 2017
- Jamaluddin, Muhammad. "Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi". *Jurnal KARSA, Vol. 20 No. 1*. 2012.
- Kartikasari, Elly. *Manajemen Strategik dalam Membangun Keunggulan Kompetitif (Competitive Advantage) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Samarinda (Studi Multi Kasus pada IAIN Samarinda dan UNU Kaltim)*. Tesis. Malang: Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019
- Kuswandi, Iwan. "Dinamika Pendidikan Pesantren di Muhammadiyah". *Jurnal Shahih Vol. 5. Nomor 1*. 2020.
- Maisah. *Manajemen Strategik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jambi: Salim Media Indonesia. 2020
- MPK PP Muhammadiyah. *Sistem Perkaderan Muhammadiyah* Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah. 2015
- Mappanyompa dan Imawanto. "Problematika Pengkaderan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Mataram dalam Perspektif Norma Pengkaderan Muhammadiyah". *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum Vol. 10, Nomor 1*. 2019.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogja: Ar-Ruzz Media. 2009

- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003
- Munfangati, Eni. *Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Life Skill Lulusan: Studi Multi Kasus di MAN 1 Madiun dan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. Tesis. Ponorogo: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo. 2020
- Mulyasa, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: CV. Amanah. 2020
- Nawawi, Hadari. *Manajemen strategik Organisasi Non Pofit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2005
- Nashir, Haedar. *Ideologi Gerakan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 1992
- Nashir, Haedar. *Kader Persyarikatan dalam Persoalan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2002
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Sleman: Ar-Ruzz Media. 2016
- Prawirosentono, Suyadi & Dewi Primasari. *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2008

- Restusari, Atik. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Tesis. Purwokerto: Program Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. 2017
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2007
- Sallis, Edward. *Total Quality Manajement in Education* Jogjakarta: Ircisod. 2012
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono. *Memahami Penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2019
- Sukasmin. *Kebijakan Pengabdian Mahasisesa Pondok Kader Hajjah Nuriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Sukarrumidi. *Metode Penelitian "Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula"*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2012
- Susanto, AB. *Manajemen Komprehensif Strategik*. Jakarta: Erlangga. 2014
- Steiner, G. A dan J.B Miner. *Kebijakan dan Strategik Manajemen* .Jakarta: Erlangga. 1997

Tanthawi, Jawahir. *Unsur-Unsur Manajemen menurut Ajaran Al-Qur'an* Jakarta:

Pustaka Al-Husna. 1983

Tilaar, H.A.R. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002

Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi*. Yogyakarta: LKiS. 2003

Wahyudi, Andi. *Muhammadiyah dalam Gonjang Ganjing Politik: Telaah*

*Kepemimpinan Muhammadiyah Era 1990*. Yogyakarta: Media Pressindo.

1999

Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2016

UU SISDIKNAS

Salinan UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA